

SKRIPSI

**ANALISIS KONTRASTIF ONOMATOPE YANG MENYATAKAN CUACA
DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA SUNDA**

Disusun Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi
Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia



Oleh:
Putri Damayanti
1901981

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

LEMBAR HAK CIPTA
ANALISIS KONTRASTIF ONOMATOPE YANG MENYATAKAN CUACA
DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA SUNDA

Oleh

PUTRI DAMAYANTI

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa Jepang

© Putri Damayanti 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Juli 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau Sebagian
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

HALAMAN PENGESAHAN
PUTRI DAMAYANTI
ANALISIS KONTRASTIF ONOMATOPE YANG MENYATAKAN CUACA
DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA SUNDA

Disetujui dan Disahkan oleh:

Dosen Pembimbing I



Dr. Herniwati S.Pd. M.Hum

NIP. 197206021996032001

Dosen Pembimbing II



Noniyanti Aneros SS. MA.

NIP. 197411272008122001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang



Prof. Nuria Haristiani S.Pd. M.Ed. Ph.D.

NIP 19820916201012200

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai onomatope yang menyatakan cuaca dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan jenis-jenis, makna dan fungsi dari onomatope yang digunakan untuk menyatakan cuaca dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda dengan terbatas pada onomatope yang termasuk *giongo* dan *gitaigo* saja. Sumber data yang berasal dari Kamus Usage Guide to Japanese Onomatopeias (擬音語. 擬態語) oleh Atoda Toshiko dan Hoshino Kazoku (1995), kamus Sunda-Indonesia oleh R.Satjadibrata (2011) sebagai sumber utama. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diambil dari kata-kata yang termasuk pada bentuk onomatope pada sumber data yang digunakan. Selanjutnya, teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi kepustakaan dengan mengumpulkan dan menyeleksi kata-kata dan mencari contoh kalimat yang menggunakan onomatope bahasa Jepang dan dalam bahasa Sunda. Dengan jenis dan makna onomatope berdasarkan pada teori Sudjianto dan Dahidi (2004) serta fungsi onomatope dengan teori Brown (dalam Muldani, 2022; Rika, 2012). Hasil dari penelitian ini yaitu *giongo* dan *gitaigo* lebih dominan dan bervariasi pada musim hujan baik dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda. Adapun pada bahasa Jepang terdapat 15 onomatope yang berkaitan dengan musim hujan dari 33 data yang ada. Lalu, dalam bahasa Sunda terdapat 11 data kata yang menggambarkan musim hujan dari 18 data dalam bahasa Sunda. Selanjutnya, terdapat 11 data onomatope yang dapat dipadankan namun, tidak seperti bahasa Jepang, dalam bahasa Sunda tidak semua kata termasuk kedalam onomatope. Adapun rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, untuk pengumpulan data bahasa Sunda selanjutnya penulis dapat terjun langsung ke masyarakat guna mendapatkan data yang lebih terperinci dan akurat.

Kata kunci: bahasa jepang, bahasa sunda, cuaca, *giongo*, *gitaigo*, onomatope.

ABSTRACT

This study discusses onomatopoeia that express weather in Japanese and Sundanese. The purpose of this study is to describe the types, meanings and functions of onomatopoeias used to express weather in Japanese and Sundanese with limited onomatopoeias including giongo and gitaigo only. The data source comes from the Dictionary Usage Guide to Japanese Onomatopoeias (擬音語. 擬態語) by Atoda Toshiko and Hoshino Kazoku (1995), Sundanese-Indonesian dictionary by R.Satjadibrata (2011) as the main source. This research uses qualitative descriptive method. The data were taken from the words included in the onomatopoeia form in the data sources used. Furthermore, data collection techniques used literature study techniques by collecting and selecting words and looking for examples of sentences that use onomatopoeia in Japanese and in Sundanese. With the type and meaning of onomatopoeia based on the theory of Sudjianto and Dahidi (2004) and the function of onomatopoeia with Brown's theory (in dalam Muldani, 2022; Rika, 2012). The results of this study are giongo and gitaigo are more dominant and varied in the rainy season in both Japanese and Sundanese. In Japanese, there are 15 onomatopoeias related to the rainy season out of 33 data. Then, in Sundanese there are 11 data words that describe the rainy season from 18 data in Sundanese. Furthermore, there are 11 onomatopoeia data that can be matched but, unlike Japanese, in Sundanese not all words are included in onomatopoeia. As for recommendations for future research, for the collection of Sundanese language data, the author can go directly to the community to get more detailed and accurate data.

Keywords: Japanese, Sundanese, giongo, gitaigo, onomatopoeia, weather

要旨

本研究では、日本語とスンダ語における天気を表現するオノマトペについて考察する。本研究の目的は、日本語とスンダ語の天候を表現するオノマトペの種類、意味、機能について、祇園語と祇太語のみを含む限定的なオノマトペを用いて説明することである。データソースは、阿刀田稔子・星野和子『擬音語・擬態語辞典』(1995年)、R.Satjadibrata 著『スンダ語・インドネシア語』(2011年)から得た。本研究は質的記述法を用いている。データは、使用したデータソースのオノマトペに含まれる単語から取得した。さらに、データ収集の手法として、日本語とスンダ語のオノマトペを使用した文例を探し、単語を収集・選択する文献研究の手法を用いた。オノマトペの種類と意味は Sudjianto と Dahidi (2004)の理論に、オノマトペの機能は Brown の理論 (Rika, 2012) に基づく。その結果、日本語でもスンダ語でも、雨季には「ギオンゴ」と「ギタイゴ」がより優勢で多様であることがわかった。日本語では、雨季に関連するオノマトペは33データ中15データある。また、スンダ語では18のデータから11のデータで雨季を表現している。さらに、一致するオノマトペデータは11個あるが、スンダ語では日本語と異なり、すべての単語がオノマトペに含まれるわけではない。今後の研究への提言として、スンダ語のデータ収集については、筆者が直接コミュニティに出向いて、より詳細で正確なデータを得ることができる。

キーワード：日本語、スンダ語、擬音語、擬態語、オノマトペ、天気。

Daftar Isi

LEMBAR HAK CIPTA	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
SURAT PERNYATAAN	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
要旨	xiii
BAB I	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Analisis Kontrastif	9
2.1.2 Onomatope dalam Bahasa Jepang.....	10
2.1.3 Onomatope dalam bahasa Sunda	34
2.1.4 Fungsi Onomatope	39
2.2 Penelitian Terdahulu.....	40
BAB III	43
3.1 Metode dan Desain Penelitian.....	43
3.2 Sumber Data.....	46
3.3 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	48
3.4 Validasi Data.....	49
BAB IV	50
4.1 Onomatope yang Digunakan untuk Menyatakan Cuaca dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda	50

4.2	Makna dan Fungsi Onomatope yang Menyatakan Cuaca dalam Bahasa Jepang dan bahasa Sunda	57
4.2.1	Makna dan Fungsi Onomatope yang Menyatakan Cuaca dalam Bahasa Sunda.....	85
4.3	Persamaan dan Perbedaan Onomatope yang Menyatakan Cuaca dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda	101
BAB V	119
5.1	Kesimpulan	119
5.2	Implikasi.....	120
5.3	Rekomendasi	121
Daftar Pustaka	122
LAMPIRAN	127
LAMPIRAN 2	147
LAMPIRAN 3	152
Profil Penulis	154

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel Data Onomatope dalam bahasa Jepang	50
Tabel 1. 2 Tabel Data Onomatope dalam bahasa Sunda	55
Tabel 1. 3 Tabel data onomatope yang dapat dipadankan.....	101

DAFTAR LAMPIRAN

1. Sinopsis
2. Data onomatope yang didapat dalam bahasa Jepang dan bahasa Sunda
3. Daftar riwayat hidup penulis

Daftar Pustaka

- Ahmad, T. (2020). *Istilah Alam dan Cuaca Dalam Bahasa Sunda [Bagian 1]*. [Online]. Diakses dari <http://lnkiy.in/infobdg>
- Anonim. (2010). 天気を表す「擬音語・擬態語」. [Online]. Diakses dari <http://lnkiy.in/JAP213pdf>
- Anonim. (2019), Bab II Kajian Pustaka. Diakses dari <https://eprints.uny.ac.id/67703/3/Bab%20II.pdf>
- Anonim. (2018). *76 Must-Know Japanese Onomatopoeia Words*. [Online]. Diakses dari <http://lnkiy.in/japanesepod101>
- Anonim. (2021). *Makna kata: panas moreret dalam Bahasa Sunda*. [Online]. Diakses dari <http://lnkiy.in/kamussunda>
- Anonim. (2023). *Onomatopoeia untuk Mengekspresikan Bagaimana Hujan dalam Bahasa Jepang*. [Online]. Diakses dari <http://lnkiy.in/japandictionary>
- Anonim. (2020). *Onomatopoeia / オノマトペ*. [Online]. Diakses dari <https://ondehmandeh-japan.com/onomatopoeia/>
- Andriyani, N. (2022). *ONOMATOPE DALAM KOMIK ROKUHOU-DOU YOTSUIRO BIYORI VOL. 13 KARYA YUU SHIMIZU: TELAAH PRAGMATIK* (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).
- Akutagawa. (1986). dalam goo 辞書. [Online]. Diakses dari <https://dictionary.goo.ne.jp/word/%E3%81%98%E3%82%81%E3%81%98%E3%82%81/example/>
- Akutagawa. (2012). dalam goo 辞書. [Online]. Diakses dari <https://dictionary.goo.ne.jp/word/%E3%81%A9%E3%82%93%E3%82%88%E3%82%8A/example/>
- Akutagawa. (2012). dalam goo 辞書. [Online]. Diakses dari <https://dictionary.goo.ne.jp/word/%E3%81%97%E3%81%A3%E3%81%A8%E3%82%8A/example/>
- Akutagawa. (2016). dalam goo 辞書. [Online]. Diakses dari <https://dictionary.goo.ne.jp/word/%E3%81%96%E3%81%82%E3%81%96%E3%81%82/example/>
- Anenete, M. (2016). dalam goo 辞書. [Online]. Diakses dari <https://dictionary.goo.ne.jp/word/%E3%81%BD%E3%81%A4%E3%81%BD%E3%81%A4/example/3/>
- Anonim. (2024). dalam Weblio 辞書. [Online]. Diakses dari https://ejje.weblio.jp/content/%E3%81%B4%E3%81%8B%E3%81%A3%E3%81%A8%E5%85%89%E3%82%8B#google_vignette
- Anonim. (2024). dalam Weblio 辞書. [Online]. Diakses dari <https://ejje.weblio.jp/content/%E3%81%B4%E3%81%8B%E3%81%A3%E3%81%A8%E5%85%89%E3%82%8B>
- Anonim. (2024). dalam Weblio 辞書. [Online]. Diakses dari https://www.weblio.jp/content/%E3%82%80%E3%81%97%E3%82%80%E3%81%97#google_vignette

- Anonim. (2024). *Onomatope: Ekspresi ini Sering Muncul di Anime dan Dorama!*. [Online]. Diakses dari <https://indogakusei.id/artikel/budaya/onomatope-bahasa-jepang/>
- Arishima. (2014). dalam goo 辞書. [Online]. Diakses dari <https://dictionary.goo.ne.jp/word/%E3%81%BD%E3%81%8B%E3%81%BD%E3%81%8B/example/>
- Atoda, T., & Hoshino, K. (1995). *Usage guide to Japanese onomatopoeias*. Tokyo: Sotakusha.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). *Metode penelitian kualitatif studi pustaka*. Jurnal Edumaspul, 6(1), 974-980.
- Anonim. (2013). Soal Terbaru UAS Bahasa Sunda Kelas 3 SD. [Online]. Diakses dari <https://mantrasukabumi.pikiranrakyat.com/pendidikan/pr-203157677/15-soal-terbaru-pas-uas-bahasa-sunda-kelas-3-sd-mi-kunci-jawaban-pupuh-kurikulum-2013-semester-1?page=all>
- Badriah. (2011). Halodo. [Online]. Diakses dari <https://badriahbadriah.wordpress.com/2011/09/20/halodo/>
- Basa, L. (1985). *Kamus umum basa Sunda*, catatan kelima. Bandung, Indonesia: Penerbit Tarate Bandung.
- Coolsma, S., Widjajakusumah, H., & Rusyana, Y. (1985). *Tata Bahasa Sunda*.
- Cresswell, J. (2013). *Qualitative inquiry & research design: Choosing among five approaches*.
- DARWIN, S. F. (2023). *ONOMATOPE DALAM BAHASA KOREA PADA WEBTOON ELECEED* (Doctoral dissertation, Universitas Nasional).
- Dazai. (2012). dalam goo 辞書. [Online]. Diakses dari <https://dictionary.goo.ne.jp/word/%E3%81%B1%E3%82%89%E3%81%B1%E3%82%89/example/>
- Dazai. (2016). dalam goo 辞書. [Online]. Diakses dari <https://dictionary.goo.ne.jp/word/%E3%81%8B%E3%82%89%E3%81%A3%E3%81%A8/example/>
- Dedi, S. (2009). *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Harisal, H., Kanah, K., & Dyah, W. (2023). *オノマトペ Onomatope Ekspresi Bunyi, Suara, dan Tindakan dalam Keseharian*.
- Jmw. (2019). Lirik Lagu Geugeubeugan – Asep Darso. [Online]. Diakses dari <https://www.reinha.com/2019/03/03/lirik-lagu-geugeubeugan-asep-darso/>
- Izumi. (2012). dalam goo 辞書. [Online]. Diakses dari <https://dictionary.goo.ne.jp/word/%E3%81%97%E3%81%A8%E3%81%97%E3%81%A8/example/>
- Izumi. (2014). dalam goo 辞書. [Online]. Diakses dari <https://dictionary.goo.ne.jp/word/%E3%81%B3%E3%81%97%E3%82%87%E3%81%B3%E3%81%97%E3%82%87/example/>
- Izumi. (2016). dalam goo 辞書. [Online]. Diakses dari <https://dictionary.goo.ne.jp/word/%E3%81%98%E3%81%A8%E3%81%98%E3%81%A8/example/>

- Hadari Nawawi (2005). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gajahmada. University Press.
- Kouda. (1989). dalam goo 辞書. [Online]. Diakses dari <https://dictionary.goo.ne.jp/word/%E3%81%A1%E3%82%89%E3%81%A1%E3%82%89/example/2/>
- Kridalaksana, H. (2013). *Kamus Linguistik (edisi keempat)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kustian. (2020). Kumpulan Resensi Novel Sunda Lengkap Dan Amanatnya. [Online]. Diakses dari <https://basasunda.com/contoh-resensi-novel-bahasa-sunda/>
- Kustian. (2022). Istilah Usum Paceklik, Contoh Kalimat Usum Dangdarat, dan Lainnya. [Online]. Diakses dari <https://basasunda.com/istilah-usum-paceklik-contoh-kalimat-usum-dangdarat/>
- Mantri, Y. M. (2018). *ONEMATOPE BAHASA SUNDA DAN TERJEMAHANNYA DALAM BAHASA INGGRIS*. TEXTURA, 5(1), 17-26.
- Miyamoto. (2002). dalam goo 辞書. [Online]. Diakses dari <https://dictionary.goo.ne.jp/word/%E3%81%98%E3%81%A3%E3%81%A8%E3%82%8A/example/>
- Miyazawa. (1989). dalam goo 辞書. [Online]. Diakses dari <https://dictionary.goo.ne.jp/word/%E3%81%94%E3%82%8D%E3%81%94%E3%82%8D/example/3/>
- Muldani, A. M., & Ali, M. (2022). Giongo Dalam Manga Gekkan Shojo Nozaki-Kun Karya Izumi Tsubaki. *Mahadaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 2(1), 83-90.
- Nalendra, A. R. A., Shidiq, F., & Zede, V. A. (2021). *Analisis Kontrastif Bahasa Jawa Ngoko Madiunan dan Bahasa Indonesia*. Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya, 9(1), 166-177.
- PHAM, T. L. C. (2021). 日本語における気象現象に関するオノマトペの記述研究. 兵庫教育大学研究紀要: 人間発達教育専攻 特別支援教育専攻 教育実践高度化専攻 附属学校園, 59, 151-163.
- Pratama, P. W. Y. (2019). *ANALISIS BENTUK DAN MAKNA ONOMATOPE DALAM VIDEO LAGU ANAK-ANAK BERBAHASA JEPANG* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Putri Vega Sador, P. (2018). *ANALISIS KONTRASTIF ONOMATOPE YANG MENYATAKAN PERASAAN DALAM BAHASA JEPANG DAN BAHASA JAWA [感動を表すオノマトペに関する日本語とジャワ語の対照分析]* (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Putri, D. W. N. (2022). *MAKNA LEKSIKAL ONOMATOPE JENIS GITAIGO PADA DONGENG JEPANG DI CHANNEL YOUTUBE ボンボンアカデミー*, 6(01), 79-91.
- Ponny, M. R. (2022). Linguistik Dalam Perspektif Ibnu Jinni Dan Ferdinand De Saussure. *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 2(01), 40-56.

- Rahmawati, A., & Supriyana, A. (2022). *ONOMATOPE DALAM MASYARAKAT DESA ADAT KASEPUHAN CIPTAGELAR SUKABUMI JAWA BARAT*. *Arkhaiis-Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(2), 111-116.
- Rivai, P. W. (2019). *Analisis Penggunaan Onomatope Pada Lagu Anak-Anak Berbahasa Indonesia*. Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Robiah, D. F. N., & Hernawan, H. Perubahan, Pergeseran, dan Pemertahanan Bahasa Sunda di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia. *LOKABASA*, 12(1), 27-34
- Rosidi, A. (2022). *Babasan & paribasa: kabeungharan basa Sunda*. Kiblat Buku Utama.
- Sadygul, Y. R. (2010). *Nihongo To Kazafu Go No Onomatope Goi No Taishou Kenkyuu*. Universitas Hokkaidou, Jepang.
- Satjadibrata, R. (2022). *Kamus Sunda-Indonesia*. Kiblat Buku Utama.
- Satoru, A. (1994). *E de Wakaru Giongo Gitaigo*.
- Sudjianto, D. A., & Dahidi, A. (2004). *Pengantar linguistik bahasa jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc, 250.
- Supangat, N., Astuti, S., & IHANR, E. (2015). *Analisis Kontrastif onomatope bahasa Jepang dan bahasa Jawa*. *Japanese Literature*, 1(2).
- Sumirat, I. (2010). Analisis Kontrastif Onomatope dalam Bahasa Jepang dan Bahasa Sunda (Kajian Semantik terhadap Onomatope dari Bunyi yang Keluar dari Benda dalam Buku Gaikokujin no tameno Nihongo Reibun Mondai Shiri-zu 14 Giongo Gitaigo).
- Sutedi, D. (2011). *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang (Edisi IV)*.
- Takahashi, T. H. M. (2024). *Stability of Translation Across Sound Effect Type: Focusing on Onomatopoeia in Japanese Shonen Manga*.
- Tarigan, H. G. (1989). *Pengajaran analisis kontrastif bahasa*. Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, H. G. (1992). *Analisis Kontrastif Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- wisatabdg. (2016). *Mengenal Istilah Kondisi Cuaca dan Alam dalam Bahasa Sunda*. [Online]. Diakses dari <http://lnkiy.in/wisatabdg>
- wisatajabar. (2021). *Contoh Kalimat dan Istilah Seputar Musim Cuaca dalam Bahasa Sunda dan Artinya*. [Online]. Diakses dari <http://lnkiy.in/wisatajabar2021>
- Yuana, C. (2023). Makna Giongo Dalam Manga Mob Psycho 100 Volume 16. *Mezurashii: Journal of Japanese Studies*, 5(2), 155-168.
- 濱村康司, & 松下光範. (2013). オノマトペ体感システムの実現に向けた冷温風提示システムの基礎検討. *研究報告エンタテインメントコンピューティング (EC)*, 2013(6), 1-6.